

PENGARUH *EARNING PER SHARES (EPS)*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)

Yogi Ginanjar¹ Apriliani²
Universitas Majalengka
E-mail: yogi.ginanjar@unma.ac.id

Article History:

Received: 22 Juli 2022

Revised: 25 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

Keywords: *Earning Per Shares; Leverage; Ukuran Perusahaan; Return Saham*

Abstract: *Stock returns are the results obtained from investments made by investors. This study aims to determine the effect of Earning Per Shares (Eps), Leverage, and Firm Size on Stock Returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018-2020. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018-2020, totaling 43 companies. The sampling in this study used a purposive sampling technique where the sample that met the criteria were 20 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a period of 3 years so that the total data in this study were 60 data. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis of Verification analysis through classical assumption test of multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing, namely t test and f test. The analytical tool used in this study is using the SPSS 25 program. The results show that Earning Per Shares (EPS) has an effect on stock returns, Leverage has no effect on stock returns, and Firm size has no effect on stock returns. Earning Per Shares (EPS), Leverage, and Firm Size have an effect on Stock Return.*

PENDAHULUAN

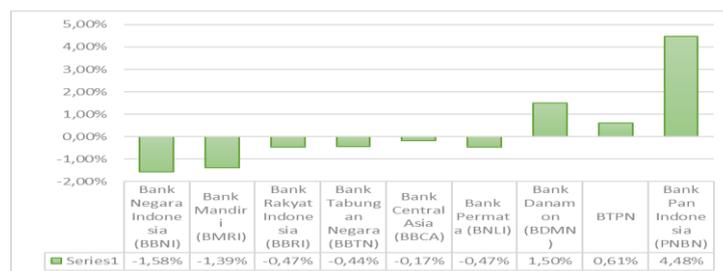
Pada era globalisasi saat ini pasar modal memiliki peran besar untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, khususnya bagi mereka yang membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Pemenuhan dana tersebut dapat ditempuh melalui pasar modal, karena pasar modal adalah tempat yang mempertemukan perusahaan yang ingin mendapatkan dana dan investor yang ingin menyalurkan dana yang dimiliki dengan investasi (Erik, 2016).

Menurut Putra dan Dana (2016) dalam Sutrianah (2020), tujuan utama

melakukan investasi di pasar modal selain sebagai cadangan dana, investor ingin mendapatkan return atau tingkat pengembalian atau keuntungan sebesar - besarnya dengan risiko yang kecil.

Bagi para investor keuntungan atau *return* yang akan mereka peroleh dari aktivitas investasi menjadi hal yang penting. Untuk membantu investor dalam memprediksi hasil investasinya maka dapat dilakukan dengan menilai kinerja perusahaan. (Amelia Fradilla, 2019).

Akhir – akhir ini banyak berita yang beredar mengenai melemahnya rupiah yang ada di Indonesia, hal ini mendatangkan dampak yang kurang menguntungkan hampir di semua aspek kehidupan bangsa. Saham di sektor finansial ditutup terkoreksi 0,38%, imbas penurunan harga saham beberapa bank besar. Padahal, ada pemangkasan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI) yang semestinya menjadi sentimen positif bagi saham perbankan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup perdagangan awal pekan pertama di bulan Mei dengan terkoreksi cukup dalam. Indeks bursa saham acuan tanah air ini turun 1,28% menjadi 6.319,46 poin (<https://katadata.co.id>).



Gambar 1
Saham Perbankan di Indonesia
 (Sumber: Katadata, 2021)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa harga saham bank-bank pelat merah turun serentak, dipimpin oleh Bank Negara Indonesia (BBNI). Saham BBNI turun 1,58% menjadi Rp 7.775, diikuti saham Bank Mandiri (BMRI) 1,39% menjadi Rp 7.100/saham. Lalu, saham Bank Rakyat Indonesia (BBRI) 0,47% menjadi Rp 4.220, dan saham Bank Tabungan Negara (BBTN) 0,44% menjadi Rp 2.260. Sebagian saham bank swasta juga mengalami koreksi harga. Harga saham Bank Central Asia (BBCA) turun 0,17% menjadi Rp 30.150. Begitu juga saham Bank Permata (BNLI) turun 0,47% menjadi Rp 1.065. Di sisi lain, saham Bank Danamon (BDMN) menguat 1,5% menjadi Rp 4.750, saham BTPN naik 0,61% menjadi Rp 3.280, dan Bank Pan Indonesia (PNBN) melonjak 4,48% menjadi Rp 1.400. (<https://katadata.co.id>).

Dari beberapa fenomena diatas Dampak dari melemahnya rupiah tersebut mengakibatkan kepercayaan masyarakat untuk menanamkan saham pada terhadap perusahaan perbankan ikut menurun, maka saham pada perusahaan juga akan menurun dikarenakan. Hal ini mengakibatkan *Return* saham yang didapat akan kecil. Maka dari itu laporan keuangan perusahaan sangatlah penting digunakan yang sifatnya fundamental yang dapat digunakan untuk memutuskan kemana akan

berinvestasi calon investor melakukan analisis faktor – faktor yang mempengaruhi *Return* saham.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Asyhari, (2016) teori sinyal (*signalling theory*) memberikan wawasan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dengan sebuah informasi yang dikeluarkan perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan. Teori sinyal juga berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan saham yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan.

Earning Per Shares (EPS)

Menurut Irham, (2020:143) “*Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki”.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *earning after tax (EAT)* dengan jumlah saham yang beredar (Susilowati, 2011 dalam Benny Frastiawan, 2018). *Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki.

$$EPS = \frac{Earning\ after\ Tax}{Outstanding\ Share}$$

(Sumber: Benny Frastiawan, 2018)

Leverage

Menurut Kasmir (2016:151) rasio leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikaitkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajiban, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Pada penelitian ini leverage diprosisikan oleh *debt to equity ratio (DER)*, Rasio Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$(DER) = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

(Sumber: Kasmir, 2016)

Ukuran Perusahaan

Menurut Ernawati (2016) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan

bersih. Menurut Hery (2018:97) ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log \text{Total Aset}$$

(Sumber: Hery, 2018)

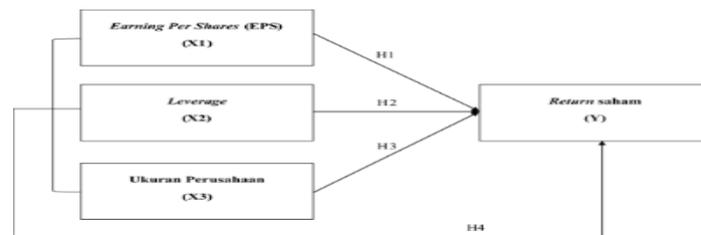
Return Saham

Menurut Jogiyanto, (2017:28) *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan yang akan terjadi dimasa mendatang.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Sumber: Jogiyanto, 2017)

Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*) atau harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir hari perdagangan.



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

H1 : *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Return saham*.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H4 : *Earning Per Share* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return saham*.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan untuk sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai 2020. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 43 perusahaan. Sedangkan untuk sampel berjumlah 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai 2020 dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda, uji determinasi, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviat
EARNING PER SHARES	60	.2891	840.0195	124.821635	188.3265
LEVERAGE	60	2.9932	16.0786	5.728883	2.4241
UKURAN PERUSAHAAN	60	6.6529	12.8830	8.516083	1.3458
RETURN SAHAM	60	-.6844	.9213	.045098	.3575
Valid N (listwise)	60				

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak memiliki distribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33415492
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.050
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,064 nilai tersebut > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk memenuhi apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistic	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.540	.930		1.656	.103		
EARNING PER SHARES	.001	.000	.446	2.871	.006	.644	1.55
LEVERAGE	.014	.019	.095	.726	.471	.916	1.09
UKURAN PERUSAHAAN	-.122	.071	-.273	-1.723	.090	.619	1.61

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10. Masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan periode t dengan kesalahan dengan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.359 ^a	.129	.082	.3429887	1.730

a. Predictors: (Constant), EARNING PER SHARES, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN

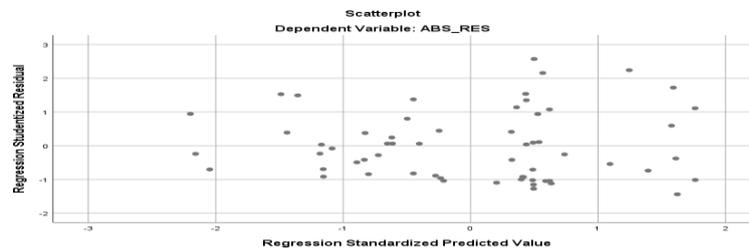
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan tabel dasar keputusan autokorelasi maka persamaan yang sesuai dengan penelitian yaitu $du \leq d \leq 4-du$ dimana $1,6889 \leq 1,730 \leq 2,3111$. Maka dapat disimpulkan bahwa dasar pengambilan keputusan tidak ditolak artinya tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi *Return Saham* berdasarkan masukan variabel independen *Earning Per Shares (EPS)*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) pada variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Shares (EPS)*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.540	.930		1.656	.103
	EARNING PER SHARES	.001	.000	.446	2.871	.006
	LEVERAGE	.014	.019	.095	.726	.471
	UKURAN PERUSAHAAN	-.122	.071	-.273	-1.723	.090

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,540 + 0,001X_1 + 0,014X_2 - 0,122X_3 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan *Earning Per Shares (EPS)*, *Leverage*, dan Ukuran terhadap *Return Saham* perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi Pengujian Simultan

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pengujian Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.082	.3429887

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, EARNING PER SHARES

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Return Saham* secara simultan yaitu sebesar 12,9%. Sedangkan sisanya 87,1% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis Koefisien Determinasi Pengujian Parsial

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pengujian Parsial

Coefficients ^a				
Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	EARNING PER SHARES	.285	.358	.358
	LEVERAGE	.015	.097	.091
	UKURAN PERUSAHAAN	.001	-.224	-.215

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Shares* (EPS) mempengaruhi *Return Saham* sebesar 8,1%. Untuk variabel *Leverage* mempengaruhi *Return Saham* sebesar 0,023%. Variabel Ukuran perusahaan mempengaruhi *Return Saham* sebesar 0,0001%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistic	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.540	.930		1.656	.103		
EARNING PER SHARES	.001	.000	.446	2.871	.006	.644	1.55
LEVERAGE	.014	.019	.095	.726	.471	.916	1.09
UKURAN PERUSAHAAN	-.122	.071	-.273	-1.723	.090	.619	1.61

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan tabel 8, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas Secara parsial diketahui bahwa variabel *Earning Per Shares* (EPS) mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.871 > 2.00247$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan variabel *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham*, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Berdasarkan tabel diatas Secara parsial diketahui bahwa variabel *Leverage* mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.726 < 2.00247$ dengan nilai signifikansi $0,471 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti menunjukkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, dengan demikian hipotesis pertama (H_2) tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
3. Berdasarkan tabel diatas Secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.723 < 2.00247$ dengan nilai signifikansi $0,90 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, dengan demikian hipotesis pertama (H_3) tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Nilai t negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *Return Saham*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.056	3	.019	3.662	.018 ^b
	Residual	.286	56	.005		
	Total	.342	59			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, EARNING PER SHARES

(Sumber: SPSS Versi 25, diolah sendiri)

Berdasarkan tabel 9 Maka dapat diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $3.662 > 3.16$ dan nilai signifikansinya $0.018 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya H_4 diterima. Dengan demikian *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Earning Per Shares* (EPS) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan H_1 diterima artinya *earning per shares* (EPS) berpengaruh terhadap *return saham*. Teori menyebutkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berhubungan positif terhadap *Return Saham*. Kenaikan *earning per*

share sesuai dengan teori sinyal, dengan terjadinya kenaikan *earning per share* yang dimiliki perusahaan sehingga memberikan informasi berupa sinyal yang positif bagi investor serta variabel *earning per share* dapat dijadikan acuan untuk memprediksi *return* saham. *Earning per shares* berpengaruh terhadap *return* saham karena adanya perolehan laba bersih perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Hal tersebut akan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang diterima investor yang kemudian dapat mempengaruhi harga saham menjadi tinggi. Sehingga me-nyebabkan investor memburu suatu saham akibatnya *return* saham perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Bernadeta Astuti (2019), Ida Ayu dan Gede Suarjaya (2018), dan Benny (2018). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanna dan Friska (2019) yang menyatakan bahwa *earning per shares* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang artinya H_2 ditolak. Sesuai dengan teori sinyal, bahwa dengan terjadinya kenaikan *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan maka hal ini memberikan informasi berupa sinyal yang negatif bagi investor sehingga variabel *leverage* tidak dapat dijadikan acuan untuk memprediksi *return* saham.

Leverage tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena ada beberapa perusahaan perbankan yang belum memaksimalkan aktiva yang berasal dari utang, selain itu investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung dengan temuan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Pratiwi Nurasjati (2020) dan Hanna dan Friska (2019). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Luh Putu dan I Gede Mertha (2019) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang artinya H_3 ditolak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena investor tidak hanya melihat dari besar kecilnya kuran sebuah perusahaan. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar. Laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu dan Gede Suarjaya (2018) dan Ayu dan Kastawan (2016). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu dan I Gede Mertha (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor-faktor yang dapat membuat para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi tingkat *return* saham tinggi atau rendah.

Hal yang dapat memicu tinggi atau rendahnya investor mendapatkan keuntungan tergantung pada jumlah besar kecilnya faktor-faktor tersebut terhadap *return* saham. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Bernadeta Astuti (2019) yang menyatakan bahwa bahwa *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham, maka perusahaan harus meningkatkan EPS sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Selain itu disarankan bagi perusahaan untuk me-maksimalkan pengelolaan aktiva perusahaan yang berasal dari utang dan sebaiknya perusahaan menggunakan modal sendiri untuk meningkatkan *return* saham perusahaan, supaya investor tertarik untuk berinvestasi. Selanjutnya di-sarankan bagi perusahaan dapat memaksimalkan pengelola asset dengan baik, supaya memperoleh laba yang besar dan dapat meningkatkan *return* saham perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi.
2. Bagi Investor
Disarankan kepada investor dapat memperoleh gambaran tentang *return* saham dengan memperhatikan *Earning Per Shares* (EPS), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan dalam melakukan investasi sebagai bahan pertimbangan untuk menghindari resiko investasi. Selain itu bagi para investor dan manajemen investasi dalam keputusan pembelian saham tidak hanya mempertimbangkan analisis rasio dalam menilai suatu *return*, tetapi mempertimbangkan juga faktor di luar kebijakan perusahaan seperti kondisi ekonomi yang sedang terjadi karena hal ini secara tidak langsung

mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian yang lain yang lebih luas dari penelitian ini. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti variabel penelitian seperti Inflansi, tingkat suku bunga bank, kebijakan ekonomi, pendapatan masyarakat, serta nilai tukar mata uang dan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi *Return* saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Asyhari, S. F. 2016. *Pengaruh Der, Ako, Roa Dan Earnings Terhadap Return Saham Perusahaan Di BEI*. Artikel Ilmiah.
- (2) Benny F. A. Putra. 2018. *Pengaruh Operation Cash Flow, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity Dan Tax Planning Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016)*, Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 8, 11 – 21.
- (3) Erik Setiyono. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 5. No. 5 ISSN : 2460-0585
- (4) Hery. 2018. *Analisis laporan keuangan (integrated and comprehensive edition)*. Grasindo. Jakarta
- (5) Ida Ayu I. M. dan Gede Suarjaya. 2018. *Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7. No. 8, 4064 – 4088 ISSN: 2302-8912. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- (6) Irham Fahmi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- (7) Jogiyanto Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta:BPFE.
- (8) Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- (9) Katadata. 2021. *IHSG Diprediksi Berada di Zona Merah, Saham Bank Jadi Andalan*. https://katadata.co.id/lavinda/finansial/615a5ba131373/ihsdiprediksi-berada-di-zona-merah-saham-bank-jadi-andalan?utm_source=Direct&utm_medium=SubKanal%20Finansial%20Bursa%20Detail&utm_campaign=Baca%20Juga%20Redaksi%20Pos%20diakes pada tanggal 05 November 2021
- (10) Sri Ayem dan Bernadeta Astuti. 2019. *Pengaruh Earning Per Shares (Eps), Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tax Planning Terhadap Return Saham Perusahaan*. Akuntansi Dewantara Vol. 3. No. 2, 89 – 103 p-ISSN: 2550-0376, e-ISSN: 2549-9637.

- (11) Sri Ayem dan Pratiwi Nurasjati. 2020. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas, Leverage, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 17. No. 1, 383 – 391

